

Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap financial distress pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan keputusan pendanaan sebagai moderating

Linda Ratna Wati^{1✉}, Risal Rinofah², Alfiatul Maulida³

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan corporate governance terhadap financial distress dengan keputusan pendanaan sebagai moderating pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019. Metode penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode library research. Dengan sumber data menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sehingga, sampel yang diperoleh dari 11 perusahaan sudah memenuhi kriteria penelitian serta data penelitian yang dikumpulkan 55 data selama 5 tahun. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinan dan uji Moderated Regression Analysis yang diolah menggunakan program SPSS. Sehingga di dapatkan hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress.

Kata Kunci: Profitabilitas; ukuran perusahaan; *corporate governance*; keputusan pendanaan; *financial distress*

Influence of profitability, company size and corporate governance against financial distress on registered banking companies in indonesia stock exchange with decision funding as moderating

Abstract

The purpose of this study to determine the effect of profitability, firm size and corporate governance on financial distress with funding decisions as moderating in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2015-2019 period. This research method uses quantitative data types and data collection is carried out using library research methods. With data sources using the annual financial statements of banking companies. Sampling of this research used purposive sampling method. Thus, the samples obtained from 11 companies have met the research criteria and 55 data were collected for 5 years. Data analysis used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, determinant coefficient test and Moderated Regression Analysis test which is processed using the SPSS program. So that the results of this study are obtained, namely profitability has a positive and significant effect on financial distress.

Key words: Profitability; firm size; corporate governance; funding decisions; financial distress

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan krusial dalam mendorong perekonomian suatu negara. Banyak roda-roda perekonomian yang digerakkan oleh perbankan, baik secara eksklusif maupun tidak. Dengan demikian, organisasi perbankan berkewajiban mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi. Kondisi perekonomian yang terus berubah mempengaruhi kegiatan serta kinerja perusahaan pailit, khususnya beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan sedang mengalami penurunan keuangan yang sangat buruk bagi perkembangan perusahaannya (Dewi Sanjaya & Martono, 2012). Financial distress terjadi sebelum perusahaan menghadapi kegagalan ataupun kebangkrutan. Financial distress adalah suatu keadaan keuangan dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis.

Profitabilitas bisa menjadi salah satu alat buat memprediksi financial distress yang digunakan untuk mengukur kesehatan perusahaan. Kondisi financial distress terjadi sebelum kebangkrutan. Financial distress artinya fase memburuknya situasi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan. Model prediksi kesulitan keuangan ini diharapkan bisa memperbaiki kondisi sebelum sampai pada tahap krisis. Menurut Mohammad et al (2009) dalam (Amir & Sudiyatno, 2017) profitabilitas berperan penting dalam menganalisis kinerja perusahaan dan memperhitungkan kegagalan perusahaan melalui praktik aplikasi. Para peneliti yang mengembangkan model prediksi kebangkrutan mengakui bahwa Profitabilitas adalah salah satu alat prediksi financial distress karena Profitabilitas dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Corporate governance adalah sebuah aturan yang mengatur bagaimana korelasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan sekaligus mengendalikan operasi perusahaan. Jika tata kelola perusahaan yang disusun oleh pihak manajemen baik maka pihak eksternal perusahaan akan semakin percaya terhadap perusahaan, dengan kepercayaan tersebut para investor tak akan segan untuk menanamkan sejumlah uangnya, sehingga akan mengurangi kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan. Bank Indonesia mengungkapkan bahwa Countercyclical Buffer ialah tambahan modal yang berfungsi menjadi penyangga untuk mengantisipasi kerugian jika terjadi pertumbuhan kredit atau pembiayaan perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi menghambat stabilitas sistem keuangan.

Kinerja Bank Muamalat tergerus lonjakan pembiayaan bermasalah atau NPF di mana levelnya sempat di atas 5%, lebih tinggi dari batas maksimal ketentuan regulator. Hal tersebut dapat mempengaruhi corporate governance serta ukuran perusahaan bank muamalat.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel independen dari penelitian ini yaitu Profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governance, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah prediksi financial distress. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jumlah populasinya adalah 47 Perusahaan. Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 1.
Sample Penelitian

Kode Saham	Nama Perusahaan
AGRS	Bank Agris Tbk
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
BBCA	Bank Central Asia Tbk
BINA	Bank Ina Perdana Tbk
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk
BKSW	Bank Qnb Indonesia Tbk
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
BRI AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk
BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional
BMRI	Bank Mandiri Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Hasil statistik deskriptif data dari setiap variabel dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	47	1.00	170.35	17.8372	27.14745
FIRM SIZE	55	39.33	65.80	54.9082	5.25084
DKI	55	4.47	8.94	7.3287	.83884
ICR	24	.00	139.75	45.5918	32.61385
DER	55	9.00	33.66	22.3988	5.66547
Valid N (listwise)	20				

Profitabilitas (ROA)

Diketahui Profitabilitas (ROA) terendah pada perusahaan Bank Capital Indonesia (BACA) Tbk pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 1,00. Sedangkan Profitabilitas tertinggi berada pada perusahaan Bank Central Asia Tbk pada tahun 2017 dengan nilai sebesar 170,35.

Ukuran Perusahaan (Logaritma Natural)

Diketahui ukuran perusahaan terendah pada perusahaan Bank Ina Perdana (BINA) Tbk pada tahun 2016 dengan nilai 39,33 sedangkan ukuran perusahaan tertinggi berada pada perusahaan Bank Negara Indonesia (BBNI) Tbk pada tahun 2017 dengan nilai 65,80.

Corporate Governance (DKI)

Diketahui corporate governance yang di proksikan dengan dewan komisaris independent terendah pada perusahaan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) 2017 dengan nilai 4,47 sedangkan dewan komisaris independent tertinggi juga terdapat pada perusahaan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) Tbk pada tahun 2018 dengan nilai 8,94

Financial Distress (ICR)

Diketahui perusahaan dengan financial distress terendah pada perusahaan Bank Central Asia (BBCA) Tbk pada tahun 2018 dengan nilai 0,00 sedangkan financial distress tertinggi pada perusahaan Bank Central Asia (BBCA) Tbk pada tahun 2017 dengan nilai 139,75.

Keputusan Pendanaan (DER)

Diketahui perusahaan dengan keputusan pendanaan terendah pada perusahaan Bank Negara Indonesia (BBNI) Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 9,00 sedangkan keputusan pendanaan tertinggi pada perusahaan Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) pada tahun 2019 dengan nilai 33,66.

Uji normalitas Model 1.

Tabel 3.

Hasil Uji Normalitas One -Sample Kolmogorov-Sminov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	.100
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{cd}

Berdasarkan output model 1 spss diatas dapat diketahui bahwa residual untuk data Profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap *financial distress* menunjukkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Model 2.

Tabel 4.

Hasil Uji Normalitas One -Sample Kolmogorov-Sminov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	.144

Berdasarkan output model 2 spss diatas dapat diketahui bahwa residual untuk data Profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap financial distress dengan keputusan pendanaan sebagai moderating menunjukkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Model 1.

Tabel 5.

Model	Hasil Uji Multikolinieritas Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	1.000	1.000
FIRM SIZE	1.000	1.000
DKI	1.000	1.000

Berdasarkan output model 1 SPSS diatas dapat diketahui bahwa Profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap financial distress menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena nilai tolerance $> 0,10$.

Model 2.

Tabel 6.

Model	Hasil Uji Multikolinieritas Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	.900	1.112
FIRM SIZE	.995	1.005
DKI	.995	1.005
DER	.892	1.121

Berdasarkan output model 2 SPSS diatas dapat diketahui bahwa Profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap financial distress dengan keputusan pendanaan sebagai moderating menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena nilai tolerance $> 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas Model 1.

Tabel 7.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	.965
ROA	.370
FIRM SIZE	.248
DKI	.387

Berdasarkan output heteroskedastisitas model 1 SPSS diatas dengan menggunakan uji glejser, dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pengujian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Model 2.

Tabel 8.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	.741
ROA	.279
FIRM SIZE	.109
DKI	.678
DER	.355

Berdasarkan output heteroskedastisitas model 2 SPSS diatas dengan menggunakan uji glejser, dapat diketahui bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan glejser bahwa hasil dari masing-masing variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model II juga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Pengujian Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 9.
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	4.379	.020 ^b
Residual		
Total		

Berdasarkan tabel hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 4,379 dan tingkat signifikan 0,020. Dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ yang berarti bahwa variabel Profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governance secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress*.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berikut hasil uji signifikan parsial (uji t):

Tabel 10.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	B	sig
(Constant)	-36.314	.788
ROA	.603	.003
FIRM SIZE	1.512	.408
DKI	-1.509	.897

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengujian antara pengaruh Profitabilitas terhadap financial distress.

Diketahui nilai sig. sebesar $0,003 < 0,05$, sedangkan nilai koefisien (β) sebesar 0,603, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan X_1 terhadap Y . Maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap financial distress.

Pengujian antara pengaruh ukuran perusahaan (firm size) terhadap financial distress

Diketahui nilai sig. sebesar $0,408 > 0,05$ sedangkan nilai koefisien (β) sebesar $1,512$, sehingga H_0 dan H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 terhadap Y . Maka kesimpulannya adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress.

Pengujian antara pengaruh corporate governance terhadap financial distress

Diketahui nilai sig. sebesar $0,897 > 0,05$ sedangkan nilai koefisien (β) sebesar $-1,509$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan x_3 terhadap Y . Maka dapat disimpulkan bahwa DK berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 11.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi		
Model	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451	27.71333

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi tersebut diperoleh R Square sebesar $0,451$ atau $45,1\%$ yang artinya pengaruh variabel independent Profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap financial distress $45,1\%$ sedangkan sisanya $54,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk menguji hipotesis ke 4 (H_4), hipotesis ke 5 (H_5) dan hipotesis 6 (H_6). Berikut hasil pengujian uji *Moderated Regression Analysis* (MRA):

Tabel 12.

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)			
Model	β	t	Sig.
(Constant)	3348.998	2.415	.033
ROA	1.093	.254	.803
FIRM SIZE	-51.783	-2.081	.060
DKI	-60.589	-.998	.338
DER	-155.471	-2.423	.032
X1Z	-.024	-.120	.907
X2Z	2.488	2.152	.052
X3Z	2.423	1.047	.316

Berdasarkan tabel Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada model persamaan hipotesis ke-4 pengujian X_1 , Z dan interaksi X_1*Z menunjukkan nilai koefisien (β) $< 0,05$ yaitu $-0,024$ maka keputusan pendanaan (DER) memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap *financial distress*.

Pada model persamaan hipotesis ke-5 pengujian X_2 , Z dan interaksi X_2*Z menunjukkan nilai koefisien (β) $> 0,05$ yaitu $2,488$ maka keputusan pendanaan (DER) memperlemah secara signifikan untuk memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap financial distress.

Pada model persamaan hipotesis ke-6 pengujian X_3 , Z , dan interaksi X_3*Z menunjukkan nilai koefisien (β) $> 0,05$ yaitu $2,423$ maka keputusan pendanaan (DER) memperlemah secara signifikan untuk memoderasi pengaruh corporate governance (DKI) terhadap *financial distress*.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Financial Distress

Berdasarkan uji parsial antar profitabilitas (ROA) terhadap financial distress diperoleh nilai sig. sebesar $0,003 < 0,05$. Perusahaan dalam menghasilkan laba yang terus meningkat maka semakin kecil kemungkinan dalam mengalami financial distress. Dengan Ratio On Asset perusahaan dapat mengevaluasi apakah pihak manajemen telah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan asset yang dimiliki dan mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Jika ROA semakin meningkat, maka perusahaan dalam menggunakan aktiva secara efektif.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress

Berdasarkan uji parsial antar ukuran perusahaan terhadap financial distress diperoleh nilai sig. sebesar $0,408 > 0,05$ karena nilai ukuran perusahaan lebih besar dari $0,05$, maka hipotesis ditolak pada

penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap financial distress. Hubungan antar kedua variabel belum berpengaruh signifikan karena pada beberapa perusahaan belum mampu menggunakan keseluruhan asset yang dimiliki seefisien mungkin untuk menghasilkan laba.

Pengaruh Corporate Governance (DKI) terhadap Financial Distress

Berdasarkan uji parsial yang diajukan dalam penelitian ini adalah corporate governance terhadap financial distress diperoleh nilai sig. sebesar $0,897 > \alpha = 0,05$, karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap financial distress.

Keputusan Pendanaan (DER) Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress

Berdasarkan pengujian untuk uji MRA yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengungkapan keputusan pendanaan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap financial distress. Hasilnya dapat dilihat bahwa untuk variabel ROA*DER dengan nilai koefisien (β) sebesar $-0,024 < 0,05$. Hal ini berarti variabel ROA*DER berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H4. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan keputusan pendanaan (DER) memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap financial distress.

Keputusan Pendanaan (DER) Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress

Berdasarkan pengujian untuk uji MRA yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengungkapan keputusan pendanaan (DER) memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap financial distress. Hasilnya dapat dilihat bahwa untuk variabel Firm Size*DER dengan nilai koefisien (β) sebesar $2,488 > 0,05$. Hal ini berarti variabel Firm size*DER tidak berpengaruh secara signifikan pada level 5%, sehingga penelitian ini menolak H5. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan keputusan pendanaan (DER) tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap financial distress.

Keputusan Pendanaan (DER) Memoderasi Pengaruh Corporate Governance (DKI) terhadap Financial Distress

Berdasarkan pengujian untuk uji MRA yang diajukan dalam penelitian ini adalah keputusan pendanaan (DER) memoderasi hubungan antara corporate governance (DKI) terhadap financial distress. Hasilnya dapat dilihat bahwa untuk variabel DKI*DER dengan nilai koefisien (β) sebesar $2,423 > 0,05$. Hal ini berarti variabel DKI*DER tidak berpengaruh secara signifikan pada level 5%, sehingga penelitian ini menolak H6. Dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap financial distress.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Secara Simultan Terhadap Financial Distress.

Berdasarkan uji F diketahui nilai sig. untuk pengaruh Profitabilitas (X1), Ukuran perusahaan (X2), Corporate governance (X3) secara simultan terhadap financial distress (Y) yaitu sebesar 4,379 dan tingkat signifikan 0,020. Dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ yang berarti bahwa variabel Profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governance secara simultan berpengaruh terhadap financial distress.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1). Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig. sebesar $0,003 < 0,05$. (2). Ukuran perusahaan dengan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap financial distress dengan nilai sig. sebesar $0,408 > 0,05$. (3). Corporate governance berpengaruh terhadap financial distress diperoleh nilai sig. sebesar $0,897 > 0,05$. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa corporate governance (DKI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap financial distress. (4). Keputusan pendanaan memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Financial distress. Hal ini dibuktikan bahwa variabel ROA*DER memiliki koefisien (β) sebesar $0,024 < 0,05$. Hal ini berarti variabel ROA*DER berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H4. (5). Keputusan Pendanaan tidak dapat memoderasi

pengaruh ukuran perusahaan terhadap financial distress. Hal ini dibuktikan bahwa variabel Firm size*DER memiliki koefisien (β) sebesar 2,488 > 0,05. Hal ini berarti variabel Firm Size*DER tidak berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H5. (6). Keputusan Pendanaan tidak dapat memoderasi pengaruh corporate governance terhadap financial distress. Hal ini dibuktikan bahwa variabel DKI*DER memiliki koefisien (β) sebesar 2,423 > 0,05. Hal ini berarti variabel DKI*DER tidak berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H6. (7). Pengaruh Profitabilitas (X1), Ukuran perusahaan (X2), Corporate governance (X3) secara simultan terhadap financial distress (Y) yaitu sebesar 4,379 dan tingkat signifikan 0,020. Dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai signifikansi tersebut < 0,05 yang berarti bahwa variabel Profitabilitas, ukuran perusahaan dan corporate governance secara simultan berpengaruh terhadap financial distress.

DAFTAR PUSTAKA

- Azalia, V., & Rahayu, Y. (2018a). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 86–101.
- Azalia, V., & Rahayu, Y. (2018b). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 86–101.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Dewi Sanjaya, I., & Martono, S. (2012). *Management Analysis Journal*. 1(2), 120–128.
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.49>
- Endra, S., & Putra, M. U. M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 205–214.
- Fidyaningrum, A., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Gcg Dan Firm Size Terhadap Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 6, Juni 2017*, 1, 1–476.
- FITRI PRASETYORINI, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 2 Juli 2016*, 3(2), 84–100.
- Kesulitan, A., Perbankan, K., & Bank, U. (2021). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya RASIO KEUANGAN DAN UMUR BANK (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2016-2019) Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya*. 6(2), 82–93.
- Mas'ud, I., & Srengga, R. M. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 139. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1255>
- Maulida, I. S., Moehaditoyo, S. H., & Nugroho, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1).
<https://doi.org/10.25139/jai.v2i1.1149>

- Permatasari, I., Komalasari, A., & Septiyanti, R. (2019). the Effect of Independent Commissioners, Audit Committees, Financial Distress, and Company Sizes on Integrity of Financial Statements. *International Journal for Innovation Education and Research*, 7(12), 744–750.
<https://doi.org/10.31686/ijer.vol7.iss12.2057>
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 359–366.
- Putri, D. S. & E. N. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 33(2), 2083–2098.
- Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 93–106.
- Supriyanto, J., & Darmawan, A. (2018). the Effect of Financial Ratio on Financial Distress in Predicting Bankruptcy. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 110–120.
<https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.727>
- Tita, D. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 57–66.
- Widyasari, P. A., & Kurniawan, E. C. (2020). Pengaruh pelaporan keuangan melalui internet dan tata the effect of internet financial reporting and corporate. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 165–182.
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.